

INTISARI

Latar belakang: JKN-KIS menjadi jawaban pembiayaan kebutuhan perawatan penyakit gigi yang selama ini dirasakan sangat mahal. Menyebabkan terjadi lonjakan pasien di fasilitas kesehatan baik milik pemerintah ataupun swasta. Namun lonjakan pasien tidak selalu membuat untung besar dan berpeluang membuat kebocoran yang berlipatganda. Belum beban dokter gigi dan perawat bertambah sehingga bisa berakibat pada turunnya kualitas perawatan. Sehingga, dibutuhkan kesiapan menghadapi situasi ini. RSU BL mengalami lonjakan pasien di tahun 2016. Ini menjadi tantangan karena perawatan gigi mahal. Penelitian ini dimaksudkan mengeksplorasi kesiapan RSU BL dalam melayani pasien BPJS. Diharapkan hasilnya menjadi input untuk pertimbangan pengembangan dan pengelolaan pasien gigi selanjutnya.

Metode: Pendekatan kualitatif dengan studi kasus deskriptif. Subjek penelitian: dokumen rekam medis rujukan pasien gigi tahun 2016, dokumen klem INA-CBG's, direktur, kabid yanmed, kabid jangmed, dokter gigi, penanggung jawab farmasi, rekam medik dan tim JKN-KIS RSU BL. Instrumen penelitian: formulir dengan *check list* untuk observasi dokumen serta panduan pertanyaan untuk wawancara mendalam didukung alat perekam. Analisisnya menggunakan analisis data deskriptif.

Hasil : RSU BL memiliki 1 ruangan praktek, mempunyai 2 dokter gigi, dokter spesialis gigi anak serta 2 perawat gigi. Satu *dental chair* serta peralatan praktek lainnya. Waktu pelayanan \leq 12 jam dengan 3-4 kali/hari dokter gigi berpraktek. Kasus terbanyak adalah perawatan saluran akar (66%), pasien impaksi (2,5%) dan fraktur tulang wajah dirujuk. Telah terakreditasi tingkat perdana menjalankan sistem *appointment* bagi pasien lama, bertujuan mengefisien waktu pasien, mengelola ruang tunggu dan lahan parkir. Untuk mendapat *appointment* bisa via wa/telepon. Penggunaan obat-obatan melalui sistem selektive. Untuk pengendalian biaya, diterapkan sistem target/hari bagi setiap dokter. Pemeriksaan rontgen foto gigi tidak disediakan. Sehingga dilakukan kerjasama dengan laboratorium luar.

Kesimpulan : Unit gigi dan mulut RSU BL telah siap untuk melayani pasien gigi di era JKN-KIS. Sambil meningkatkan performance petugas pendaftaran dan rasa empati dokter gigi.

Kata kunci: kesiapan, pasien gigi dan mulut

ABSTRACT

Background: JKN-KIS becomes the answer of financing the need for dental treatment which has been felt very expensive. Cause of spike in patients in health facilities either government or private. However, the patient's surge does not always make a big profit and has the chance to make multiple leaks if lost in the implementation of efficiency. Not to mention the burden of dentists and nurses increased so that can result in the decline in quality of care. Therefore, it is necessary to prepare for this situation. Dental unit RSU BL experiencing surges patients in 2016. This is a challenge because of expensive dental care. This research is intended to explore the readiness of RSU BL in serving BPJS patients. It is expected that the results will be input for consideration of further dental development and management.

Method: Qualitative approach with descriptive case study. Research subjects: dental and oral dental patient data recording document in 2016, and 8 respondents. The research instrument is a form with check list for document observation and question guide for in-depth interviews supported by recorder. The analysis uses descriptive data analysis.

Result: RSU BL has 1 practice room, has 2 dentist, dental specialist and 2 dental nurses. One dental chair unit and other practical equipment. Service time \leq 12 hours with 3-4 times / day dentist practice. Most cases were root canal treatment (66%), impaction patients (2.5%) and facial bone fractures were referred. The first-rate accredited RSU BL runs an appointment system for old patients, aimed at streamlining patient time, managing waiting rooms and parking lots. To get an appointment can be via wa / phone. The use of drugs through the selective system. For cost control, applied target system / day for every doctor. X-ray photo inspection is not provided. So it is done in cooperation with outside laboratory.

Conclusion: Dental Unit RSU BL is ready to serve dental and mouth patients in JKN-KIS era. By improving the performance of the registration officer and the empathy of the dentist.

Keywords: preparedness, dental and mouth patients